

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang menjunjung tinggi hukum yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan berazaskan Pancasila. Saat ini, beberapa negara sedang melaksanakan pembangunan secara menyeluruh baik dari segi infrastruktur maupun pelayanan terhadap masyarakat, tidak terkecuali negara Indonesia. Untuk melaksanakan pembangunan tersebut maka diperlukan dukungan dan peran aktif dari semua pihak yang terkait. Untuk melaksanakan pembangunan dibutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga dibutuhkan penerimaan kas yang besar, salah satunya dari sektor penerimaan pajak.

Tuntutan akan penerimaan kas negara tidak terlepas dari reformasi terhadap kebijakan perpajakan dengan harapan agar sektor pajak dipungut secara optimal. Penerimaan pajak ini mempunyai pengaruh yang dominan dalam pos penerimaan dalam negeri. Salah satu upaya dalam peningkatan penerimaan pajak yaitu dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan yang baik terhadap wajib pajak itu sendiri. Peningkatan kualitas pelayanan ini diharapkan dapat memberikan kepuasan wajib pajak sebagai pelanggan, dengan begitu kesadaran ataupun kepatuhan terhadap pembayaran pajak semakin meningkat.

Pajak menurut pasal 1 UU No 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan merupakan kontribusi wajib kepada negara

yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pajak ialah untuk memakmurkan dan mensejahterakan rakyat.

Pajak daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah (perda), yang mempunyai wewenang pemungutan dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pembangunan di daerah.

Ada tiga dasar basis pemungutan pajak pusat dan daerah. Dasar basis pemungutan tersebut meliputi pajak daerah maupun pajak pusat yang berbasis pada pendapatan dan perusahaan (*income and corporate*), konsumsi (*consumption*), dan kekayaan (*wealth*). Maka dapat dikatakan pajak pembangunan, pajak hotel dan restoran. Kaitanya dengan pajak daerah tersebut, maka secara otomatis setiap konsumsi yang berkaitan dengan transaksi penjualan suatu jasa/barang yang merupakan basis pajak daerah akan dikenakan pajak.

Beberapa sumber penerimaan daerah menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang penerimaan daerah dan Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah menyatakan, sumber penerimaan daerah terdiri atas :

- a. Pendapatan asli daerah yang selanjutnya disebut PAD, yaitu:
 - 1) Hasil pajak Daerah;
 - 2) Hasil retribusi daerah
 - 3) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
 - 4) Lain-lain PAD yang sah;
- b. Dana perimbangan, yaitu :
 - 1) Dana bagi hasil
 - 2) Dana alokasi umum
 - 3) Dana alokasi khusus
- c. Lain-lain pendapatan daerah, yaitu :
 - 1) Dana hibah
 - 2) Dana darurat
 - 3) Pinjaman daerah
- d. Pembiayaan, yaitu :
 - 1) Selisih lebih perhitungan anggaran daerah
 - 2) Penerimaan pinjaman daerah
 - 3) Dana cadangan daerah
 - 4) Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan

Dalam Undang-Undang tersebut, memperlihatkan adanya upaya untuk memperkuat struktur keuangan daerah yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan daerah dalam mengurus rumah tangganya sendiri. Untuk mewujudkan otonomi daerah, kemampuan keuangan daerah merupakan salah satu faktor karena sesuai dengan azas desentralisasi daerah

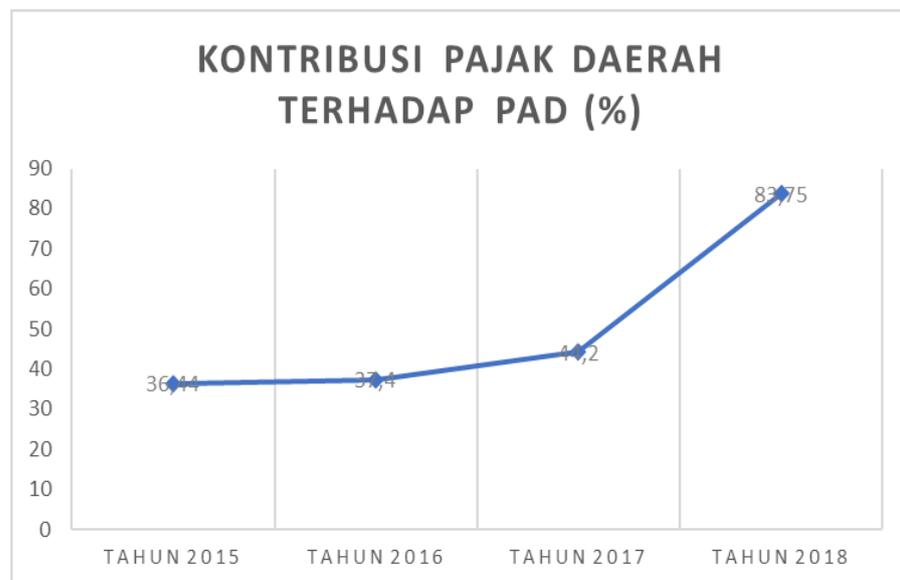
kabupaten dan kota sebagai daerah otonom berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Ini berarti bahwa pemerintah daerah secara finansial harus bersifat independen terhadap pemerintah pusat dengan jalan seoptimal mungkin menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang ada.

Pendapatan Asli daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang secara bebas dapat digunakan oleh masing-masing daerah untuk menelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah. Masalah pendapatan asli daerah merupakan kendala utama bagi daerah untuk menyelenggarakan pelayanan bagi masyarakat. Hal ini disebabkan karena proporsi pendapatan asli daerah relatif masih kecil apabila dibandingkan dengan proporsi bantuan dari pemerintah pusat.

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan bagi daerah yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Peranan pajak sangatlah penting bagi penerimaan kas negara. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha meningkatkan dan menggali setiap potensi yang ada. Demikian juga dengan potensi yang ada di daerah, yang tidak lepas dari peran serta kontribusi pemerintah daerah yang lebih mengetahui akan kebutuhan dan kondisi serta potensi yang ada di daerah untuk digali dan dioptimalkan.

Kota Tasikmalaya merupakan kota terletak di bagian Tenggara Provinsi Jawa Barat, dengan julukan Sang Mutiara dan kota santri dari Priangan Timur ini. Kini sedang mengoptimalkan pendapatan-pendapatan

yang potensial demi membangun infrastruktur yang lebih baik bagi melayani masyarakat. Berikut ini gambar 1.1 menyajikan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah pada 4 tahun terakhir.



(Sumber : Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah data diolah kembali)

Gambar 1.1.

Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya

Berdasarkan data pada gambar 1.1 diatas, dapat dikatakan bahwa kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap penerimaan pajak asli daerah cukup besar dan cenderung meningkat dalam kontribusi pajak daerah tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pajak daerah merupakan sumber yang potensial untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

Dari begitu banyaknya sumber pendapatan asli daerah yang dikelola oleh Kabupaten/Kota, khususnya Kota Tasikmalaya, yang menarik untuk diteliti adalah pajak hotel dan restoran. Dimana dari ke dua pajak ini sangat potensial untuk menghasikan pendapatan yang cukup tinggi bagi penerimaan pajak daerah, yang otomatis akan berdampak pada pajak asli daerah Kota Tasikmalaya.

Sebagai mana kita ketahui bahwa hotel dan restoran di Kota Tasikmalaya, meningkat dengan pesat dari tahun ke tahun. Berkembangnya hotel dan restoran tidak lepas dari pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan Kota Tasikmalaya yang cukup pesat dan strategis sehingga investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya di Kota Tasikmalaya ini. Berikut tabel 1.1 menyajikan jumlah objek pajak hotel dan objek pajak restoran di Kota Tasikmalaya.

Tabel 1.1

Objek Pajak Hotel dan Restoran di Kota Tasikmalaya tahun 2003-2018

Nama objek Pajak	Jumlah
Hotel	40
Restoran	235
Total jumlah	275

(Sumber : Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah data diolah kembali)

Dilihat dari data objek pajak yang ada di Kota Tasikmalaya, jumlah restoranlah yang mendominasi banyaknya jumlah objek pajak, dikarenakan Kota Tasikmalaya dikenal dengan wisata kulinernya yang sangat

enak sehingga membuat tertarik bagi para konsumen, walaupun jumlah hotel tidak begitu banyak di Kota Tasikmalaya, tapi jumlah penginapan/wisman/hotel ditiap tahunnya pasti ada yang baru.

Berdasarkan fenomena diatas maka timbul pertanyaan bagaimana penerimaan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Tasikmalaya, dan bagaimana pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah .

Dalam penelitian ini, penulis mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu, sebagai gambaran untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian. Penulis merujuk beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Willy (2020). “Pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD)”. Lokasi penelitian di Kota Bandung dengan Penelitian Studi Kasus. Hasil penelitiannya adalah pajak hotel secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan pajak restoran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dan secara simultan pajak hotel dan pajak restoran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan asli daerah Kota Bandung.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Gde Mantra Suarjana dan Ni Nyoman Yintayani. (2018). “Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli

Daerah (PAD) Serta Dampaknya Pada Alokasi Biaya Modal pada Pemerintah Kabupaten Gianyar”. Lokasi penelitian pada Pemerintahan Kab Gianyar dengan Penelitian Studi Kasus. Hasil penelitiannya adalah pajak hotel, pajak restoran berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suartini, N.N. dan Suyana Utama, M. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianyar dengan Penelitian Studi Kasus. Hasil penelitiannya adalah Pajak Reklame dan Pajak restoran berpengaruh signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mentayani, I., Rusmanto dan Mirda, L. (2014). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Selatan. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No 1, 30-43. Hasil penelitian meunjukkan bahwa kontribusi pajak hotel berpengaruh secara signifikan terhadap upaya peningkatan PAD
5. Penelitian yang dilakukan oleh Vadia Vamiagustin, Suhadak, Muhammad Saifi. (2014). Pengaruh Pajak Daerah Terhadap

Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kota Batu Tahun 2010 – 2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan kontribusi pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD

6. Penelitian yang dilakukan oleh Arnida Wahyuni dan Rinie Utara. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. Hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap PAD.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Vidya Pramita (2011) dengan judul ”Pengaruh Hasil Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung”. Lokasi penelitiannya Dinas Pelayanan di Kota Bandung dengan studi kasus. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil pemungutan pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Aznedra (2017). Pengaruh Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Wilayah Kota Batam Tahun 2012-2014 (Studi Kasus Dinas Pendapatan Asli Daerah di Kota Batam) dengan studi kasus. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa hasil pemungutan pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kota Batam.

9. Permatasari, I. dan Mildawati, T. (2016). Pengaruh Pendapatan Daerah terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Jawa Timur”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap belanja modal
10. Suartini dan Utama (2010) dengan judul Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianyar menemukan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, pajak hiburan, pajak hotel dan restoran berpengaruh signifikan terhadap PAD
11. Sapto Nur Edie (2005) dengan judul Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap PAD (Studi kasus pada suku Dinas Pendapatan Daerah Jakarta Pusat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik penerimaan pajak hotel maupun penerimaan pajak restoran memberikan pengaruh terhadap pendapatn asli daerah
12. Ahmad Waluya Jati. (2010). Dengan judul penelitian Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi pada pemerintah

Daerah Tingkat II Di Jawa Timur). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerimaan pajak daerah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Pemerintah Daerah tingkat II di Jawa Timur.

13. Dian Maya Sari. (2010) dengan judul penelitian yaitu Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Analisis Terhadap Kabupaten dan Kota Di Jawa Timur). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Kabupaten dan Kota di Jawa Timur
14. Septian Dwi Kurniawan. (2010) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik pajak daerah maupun retribusi daerah adalah faktor yang turut menentukan peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Ponorogo
15. Ni Luh Putu Ari Prayanti, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja (2014) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung Tahun 2010-2013. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pajak hotel dan pajak restoran adalah variabel yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Kabupaten Badung

16. Wahyu Indro Widodo dan Bambang Guritno (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel mempengaruhi secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta.
17. Ayi Astuti (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pajak restoran berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung dan Berperan serta dalam pembangunan, dengan besaran pengaruh adalah 97,7%.
18. Asep Mulyana dan Risma Budianingsih (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitiannya dilakukan di Bandung. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa pajak hotel dan pajak restoran memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah di Bandung.
19. Filomena Lumur dan Putu Diah Asrida (2020). Dengan judul penelitian Pengaruh Pemungutan pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar tahun 2015-2018. Penelitiannya merupakan studi kasus dengan hasil

menunjukkan bahwa pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

20. Alfiandi, Mulia Andirfa dan M. Luthfi Alfahmi (2017) yang meneliti mengenai Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Lhokseumawe. Hasil penelitiannya menunjukkan pajak hotel berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan pajak restoran tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Lhokseumawe.

Tabel 1. 2.
Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Nama dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1.	Sapto Nur Edie (2005) Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap PAD (Studi kasus pada suku dinas pendapatan Daerah Jakarta Pusat)	• variabel dependen PAD	• beda tempat penelitian	pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah	Skripsi FEIS UIN Syarif Hidayatullah
2.	Dian Maya Sari. (2010) Kontribusi	• variabel dependen PAD	• beda tempat penelitian	pajak daerah dan restoran	Skripsi. Jakarta. Fakultas

	Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Analisis Terhadap Kabupaten dan Kota Di Jawa Timur)		ian	berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah	Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syafir Hidayatullah
3.	Septian Dwi Kurniawan. (2010) Pengaruh Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Ponorogo	• variabel dependen PAD	• beda tempat penelitian	pajak daerah dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah	Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4.	Ahmad Waluya Jati. (2010). Dengan judul penelitian Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi pada pemerintah Daerah Tingkat II Di Jawa Timur)	• variabel dependen PAD	• beda tempat penelitian	pajak hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah	Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syafir Hidayatullah.

5.	Suartini dan Utama (2010) dengan judul Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianyar	<ul style="list-style-type: none"> • variabel pajak hotel dan PAD 	<ul style="list-style-type: none"> • tempat penelitian beda 	<ul style="list-style-type: none"> • pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah 	E-jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.3, No 3, 175-189
6.	Suartini, N.N. dan Suyana Utama, M. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianyar.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen nya Pajak Restoran • Variabel dependenn ya Pendapatan Asli Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel indepen denya Penerimaan Pajak Reklame 	<ul style="list-style-type: none"> • berpengaruh signifikan terhadap PAD 	E-jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.3, No 3, 175-189.
7.	Mentayani, I., Rusmanto dan Mirda, L. (2014). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel indepen den nya Pajak Hotel dan Restoran • Variabel dependenn ya Pendapatan Asli 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian di Kalsel 	<ul style="list-style-type: none"> • berpengaruh secara signifikan 	Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7, No 1, 30-43.

	terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Selatan.	Daerah			
8.	Vadia Vamiagustin, Suhadak, Muhammad Saifi. (2014). Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kota Batu Tahun 2010 – 2012)	• Variabel independen Pajak Daerah	• Lokasi penelitiannya di Kota Batu	• berpengaruh signifikan terhadap PAD	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 14 No. 2 September 2014
9	Ni Luh Putu Ari Prayanti, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiatmaja (2014) Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten	• variabel dependen PAD	• beda tempat penelitian	• pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah	eJournal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha vol 2

Badung Tahun 2010-2013					
10	Permatasari, I. dan Mildawati, T. (2016). Pengaruh Pendapatan Daerah terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • membahas mengenai pendapatan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • variabelnya berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • pengapataan daerah berpengaruh terhadap belanja modal 	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No 1, 1-17.
11	Aznedra (2017). Pengaruh Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Wilayah Kota Batam Tahun 2012-2014 (Studi Kasus Dinas Pendapatan Asli Daerah di Kota Batam)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen PAD 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian di Batam 	<ul style="list-style-type: none"> • pajak hotel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah 	DIMENSI, VOL. 6, NO. 2: 235-255 AGUSTUS 2017 ISSN: 2085-9996
12	Wahyu Indro Widodo dan Bambang Guritno (2017) Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Yogyakarta.	<ul style="list-style-type: none"> • variabel dependen PAD 	<ul style="list-style-type: none"> • beda tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah 	Jurnal Visi Manajemen, vol. 2, No. 2

13	Alfiandi, Mulia Andirfa dan M. Luthfi Alfahmi (2017) yang meneliti mengenai Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Lhokseumawe.	<ul style="list-style-type: none"> • variabel dependen PAD 	<ul style="list-style-type: none"> • beda tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • pajak restoran tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah 	Jurnal Akuntansi dan Pembangunan, vol. 3, nomor 3, 5-16
14	Anak Agung Gde Mantra Suarjana dan Ni Nyoman Yintayani. (2018). Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Serta Dampaknya Pada Alokasi Biaya Modal pada Pemerintah Kabupaten Gianyar	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen nya Pajak Hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) • Variabel dependenn ya Pendapatan Asli Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen nya Pajak Hiburan dan Pajak Reklame • Tahun Penelitiannya 2015 	<ul style="list-style-type: none"> • secara parsial Tidak pengaruh signifikan terhadap PAD 	Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, vol. 14 no.2 tahun 2018
15	Arnida Wahyuni dan Rinie Utara.(2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen nya Pajak Restoran dan Pajak Hotel • Variabel dependenn ya sumber Pendapatan Asli 	<ul style="list-style-type: none"> • lokasi penelitian Kota Medan 	<ul style="list-style-type: none"> • berpengaruh terhadap PAD 	EKONOMI KAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 18, No.1, 2018

	Asli Daerah (PAD) pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan	Daerah			
16	Asep Mulyana dan Risma Budianingsih (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).	• variabel dependen PAD	• beda tempat penelitian	• pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah	Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 5, No. 2, 1371-1382
17	Ayi Astuti (2019) Pengaruh Penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung.	• variabel dependen PAD	• beda tempat penelitian	• pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah	Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi, vol 3, No. 2
18	Halomoan Sihombing dan Bonifasius H. Tambunan. (2020). Pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak Reklame Terhadap pendapatan asli daerah	• Variabel dependency a PAD	• Lokasi penelitian di Medan	• pajak hiburan dan pajak reklame berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah	Journal of Economics and Business, vol 1, No. 2

19	Filomena Lumur dan Putu Diah Asrida (2020). Pengaruh Pemungutan pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar tahun 2015 - 2018	<ul style="list-style-type: none"> • variabel dependen PAD 	<ul style="list-style-type: none"> • beda tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah 	Social Studies, vol. 8 no. 2
20	Siska Willy (2020). “Pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD)”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen nya Pajak Hotel dan Pajak Restoran • Variabel dependennya Pendapatan Asli Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun pembuatan ada 2013 	<ul style="list-style-type: none"> • berpengaruh secara signifikan terhadap PAD 	Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Volume 14 Nomor 2, Agustus 2020 Hal 320-326 ISSN 2088-5008

Penelitian Penulis:

Muhamad Nurlatif (2019)

Judul: **PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH.** Studi kasus pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah Kota Tasikmalaya. Variabel yang digunakan: Pajak Hotel (x_1), Pajak Retoran (x_2), sebagai variabel independennya dan Pendapatan Asli Daerah (Y) sebagai variabel dependennya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**. Studi kasus pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah Kota Tasikmalaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis melakukan identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini melalui rumusan masalah penelitian seperti yang akan dirumuskan berikut ini, yaitu :

1. Bagaimana penerimaan pajak Hotel, penerimaan pajak restoran, dan pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana pengaruh penerimaan pajak hotel secara parsial terhadap pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya.
3. Bagaimana pengaruh penerimaan pajak restoran secara parsial terhadap pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya.

4. Bagaimana pengaruh penerimaan pajak hotel dan pajak restoran secara parsial terhadap pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan pembuatan penelitian yaitu untuk mengetahui :

1. Penerimaan Pajak hotel, pajak restoran dan pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya
2. Pengaruh penerimaan pajak hotel secara parsial terhadap pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya
3. Pengaruh penerimaan pajak restoran secara parsial terhadap pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya
4. Penerimaan Pengaruh pajak hotel dan pajak restoran secara simultan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan menjadi referensi dalam mengkaji topik-topik yang

berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dalam hal pengembangan wawasan dibidang pajak daerah pada pemerintahan daerah, serta sebagai ajang serta ilmiah yang menerapkan berbagai teori yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan dilapanagan.

2. Bagi Pemerintahan Daerah

Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kontribusi pajak hotel dan kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sehingga pemerintah dapat mengoptimalkan penerimaan pajak, terutama pajak hotel dan restoran untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah. Dimana peningkatan penerimaan pajak daerah akan berpengaruh pada pendapatan asli daerah. Penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan terhadap

pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti lain yang tertarik terhadap bidang kajian ini.

4. Bagi Masyarakat

Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi warga sekitar Kota Tasikmalaya umumnya untuk seluruh warga negara Indonesia. Terkait erat dengan Pendapatan Asli Daerah yang penulis tuangkan dalam penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jln. Siliwangi BLK No. 31 Kota Tasikmalaya dan Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jln. Letnan Harun No. 1 Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2020 sampai dengan bulan Februari 2021. Jadwal Penelitian terlampir pada halaman 101.